

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang artinya prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Sugiyono, (2017 : 9) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

B. Metode dan bentuk penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 2) menyatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian

(seseorang, lembaga, masyarakat dll) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya menurut Nawawi (2015: 67). Prosedur atau proses yang digunakan dalam penelitian ini adalah berawal dari pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis penafsiran data tersebut. Menurut Sutrisno Hadi (Rukin 2020: 3) penelitian adalah usaha dalam menemukan segala sesuatu mengisi kekosongan atau kekurangan yang ada, menggali lebih apa yang telah ada, mengembangkan dan memperluas, serta menguji kebenaran yang telah ada namun kebenarannya masih diragukan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. menurut Istianah, dkk (2019: 47) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian untuk mengetahui tentang apa yang terjadi dalam aktivitas atau peristiwa yang dilaporkan. Penelitian deskriptif ditulis dalam bentuk narasi. Tujuannya untuk membantu pembaca mengetahui seperti apa saja peristiwa dan aktivitas yang terjadi di latar penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksana penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 29 Manis Raya, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini akan direncanakan pada Tahun pelajaran 2020/2021. Lokasi penelitian dilengkapi dengan ruang kelas masing-

masing, kantor guru, sarana dan prasarana, kantin sekolah dan dikelilingi perumahan warga setempat yang beraneka ragam. Waktu penelitian dilaksanakan sejak penelitian terjun ke sekolah melaksanakan penelitian pada bulan Januari persiapan penulisan proposal skripsi hingga sampai ke skripsi.

D. Latar Penelitian

Dalam penelitian ini latar penelitian yang akan dilaksanakan penulis, yaitu sebagai berikut :

1. Latar Penelitian

Latar penelitian dilaksanakan di SDN 29 Manis Raya, Sekolah ini terletak di Desa Manis Raya, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang.

2. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (Mardawani 2020 : 45) mendeskripsikan subjek penelitian adalah informasi mendapatkan data penelitian” dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah orang yang akan diteliti oleh peneliti, dan dari subjek penelitian inilah mendapatkan informasi yang menjadi masalah peneliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Guru kelas, siswa nilai tertinggi, sedang dan rendah III SDN 29 Manis Raya, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang 2020/2021.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah penugasan guru sebagai pengganti proses pembelajaran siswa kelas III di SDN 29 Manis Raya, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang 2020/2021.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 247) “Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci”. Data yang akan diperoleh dari penelitian yaitu data langsung berupa data hasil observasi, lembar wawancara dan dokumentasi.

2. Sumber Pata

Arikunto (2013: 172) mengatakan bahwa “sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dari pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh dengan kata lain sumber data diartikan orang yang menjadi perhatian penulis saat penulis melakukan penelitian di lapangan. Dalam menulis ini menggunakan sumber yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh informasi mengenai masalah yang akan penulis teliti. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Data Primer

Data primer yaitu pengambilan data secara langsung dari responden atau pihak-pihak yang dapat memberikan informasi terkait sesuatu yang akan diteliti, data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa (siswa nilai tinggi dan rendah)

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut sugiyono (2016: 226) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipilih pada penelitian ini adalah

a. Teknik Observasi Langsung

Menurut Sugiyono (2017: 145) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku

manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Jadi, penelitian ini yang digunakan observasi langsung untuk mengamati proses penugasan, bentuk penugasan yang diberikan oleh guru sebagai pengganti pembelajaran dan hambatan yang dialami selama penugasan.

b. Teknik Wawancara Langsung

Menurut Sugiyono (2017: 137) Mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Jadi, wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang untuk memperoleh informasi berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara memungkinkan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang seseorang dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak bisa ditemukan melalui observasi.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tersebut, sedangkan menurut Sugiyono (2016 : 240). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasa berbentuk gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain,

2. Alat Pengumpul Data

a. Lembar observasi langsung

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran menggunakan model penugasan dalam pembelajaran siswa.

b. Lembar Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan pendapat guru dalam proses pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar dengan metode penugasan selama masa pandemi covid-19.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen-dokumen yang mendukung hasil penelitian berupa silabus, RPP, LKS, dan catatan adalah berupa fasilitas sarana dan prasarana maupun foto-foto kegiatan penelitian di SDN 29 Manis Raya.

G. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama. Pemeriksaan terhadap keabsahan Data merupakan salah satu bagian

sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Menurut Sugiyono (2017: 241) “keabsahan data penelitian kualitatif meliputi triangulasi”. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Menurut Sugiyono (2017: 242) ada dua macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan secara mencetak data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangannya berbeda-beda.
2. Triangulasi teknik Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, murid yang bersangkutan atau orang tuanya, dari tiga sumber

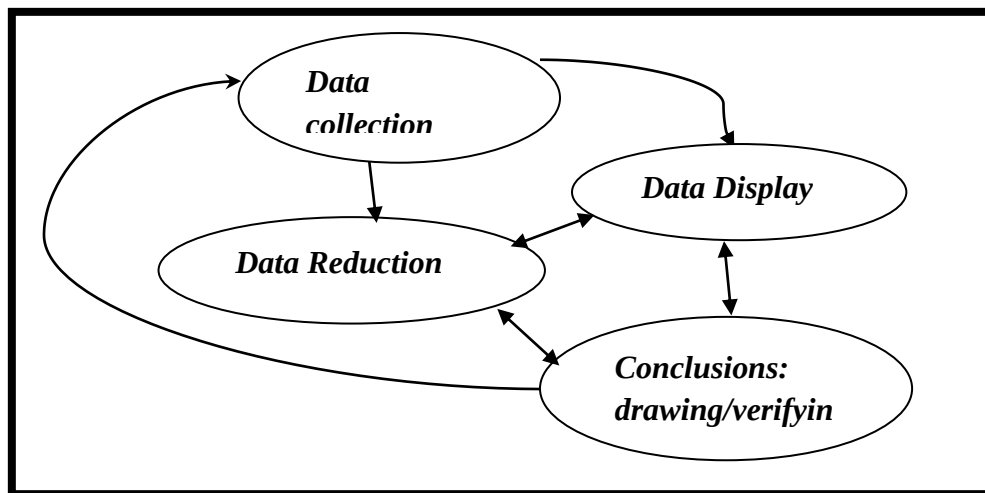
tersebut, tidak bisa diratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorikan, nama pandangan yang sama berbeda dan nama yang spesifik dari ketiga sumber yang berbeda. Data yang sudah diidentifikasi oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan menurut Sugiyono (2016: 245). Analisis kualitatif (termasuk penelitian historis dan deskriptif) adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Analisis data juga proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang akan penulis gunakan adalah teknik analisis model Miles dan Huberman. Pendekatan ini peneliti pilih karena dalam pelaksanaannya lebih mudah dibandingkan dengan pendekatan lainnya.

Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 3.3 Teknik analisis data Miles dan Huberman (Sumber: Sugiyono, 2016)

Berikut penjabaran langkah-langkah dalam proses analisis data sesuai dengan bagan tersebut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada tahap ini peneliti mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara mendalam di lapangan pada saat penelitian dilakukan sebagai bahan mentah untuk nantinya diolah sesuai kebutuhan yang diperlukan sebagai pendukung hasil penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini merupakan proses seleksi data, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data kasar dalam rangka penarikan

kesimpulan. Data yang sudah diproses dengan teliti tersebut akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah melakukan proses reduksi data, maka peneliti akan menyajikan data dengan uraian singkat hubungan antar kategori dan selanjutnya di deskripsikan dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap verifikasi adalah tahap yang vital dalam sebuah penelitian. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada analisa data penelitian. Verifikasi data dilakukan dengan cara memeriksa atau mengecek ulang informasi hasil pengamatan/observasi, hasil wawancara, angket, dan dokumentasi. Karena keempat komponen ini saling mempengaruhi antara satu sama lain.